

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi dan objek lapangan tanpa mengubah jenis data yang dikumpulkan (terutama data kualitatif). Proses penelitian yang dimaksud termasuk melakukan observasi terhadap orang-orang dalam kehidupan sehari-hari mereka, berkomunikasi dengan mereka, dan mencoba memahami bahasa dan interpretasi mereka tentang dunia sekitar (Ainal Arifin, 2011:140).

Penelitian kualitatif, menurut Bogan dan Tylor, adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan dari subjek penelitian. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, peneliti mengelolah dan menganalisis data, memberikan deskripsi, dan membuat kesimpulan berdasarkan temuan wawancara. Analisis dilakukan untuk menemukan jawaban atas pernyataan yang termasuk dalam rumusan masalah. Peneliti mewawancarai informan yang dapat dipercaya untuk mendapatkan data. Penelitian ini berfokus pada bagaimana

mahasiswa semester III program studi pendidikan musik bermain ansambel gitar dengan lagu model rest your love on me.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan syarat penting dalam kegiatan peneliti ilmiah.

Metode penelitian adalah cara dan prosedur yang digunakan penulis untuk memecahkan masalah penelitian (Nawawi dan Martina, 2000). Metode penelitian yang baik dan benar sangat menentukan hasil penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode tindakan lapangan.

C. Jenis Data

1. Data primer

Ini adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti saat siswa SMA Sint Carolus Kupang mempelajari grup gitar sejenis.

2. Data sekunder

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber lain, seperti buku, media, dan tulisan yang terkait disebut sebagai data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan data

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.:

1. Studi Pustaka

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dan teori-teori dari buku-buku, internet, dan sumber lain untuk mendapatkan referensi yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir.

2. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi lapangan meliputi:

a. Teknik Observasi

Observasi adalah pengalaman yang mencakup pemusatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan seluruh alat indera. Ini dapat dilakukan dengan pengecap, peraba, pendengaran, penciuman, penglihatan, dan pengecap (Arkunto 2010: 146). Observasi adalah metode penelitian yang melibatkan penjelasan faktual, cermat, dan mendalam tentang keadaan lapangan, aktivitas manusia sosial, dan konteks di mana aktivitas tersebut terjadi. Dalam penelitian ini, penulis akan melihat bagaimana penerapan petikan apoyando dan tirando digunakan oleh siswa/siswi di kelas XII SMA Sint Carolus Kupang.

b. Teknik wawancara

Wawancara, juga disebut sebagai wawancara, adalah percakapan yang dilakukan oleh orang yang melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi dari

orang yang diwawancarai (Arikunto 1998:145). Dua jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berencana dan tidak berencana. Wawancara tidak berencana terjadi tanpa persiapan sebelumnya atau secara spontan. Wawancara berencana terdiri dari pertanyaan yang telah direncanakan atau diberikan kepada responden (koetjaraningrat, 1991 : 18.19). Penulis akan mewawancarai beberapa informan dari SMA Sint Carolus Kupang saat ini.

c. Dokumentasi

Data variabel, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda, dan lainnya, dapat dikumpulkan melalui teknik dokumentasi (Arikunto 1988 :26). Data sekunder diperoleh dengan metode ini untuk melengkapi data yang belum diperoleh melalui metode observasi dan wawancara. Hasil dokumentasi berupa gambar dan video dan digunakan sebagai data sekunder untuk melengkapi data primer hasil wawancara dan pengamatan. Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti dapat mempelajari bahan dokumen yang terkait dengan semua proses yang berlangsung di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses koordinasi yang mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga tema dan rumusan hipotesis kerja dapat ditemukan (Moleong 1994:2). Tujuannya adalah untuk menjelaskan informasi yang diperoleh dari penelitian.

F. Alat Bantu Penelitian.

Selama penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu penelitian seperti :

- a. Kamera digital, yang dapat mencatat foto dan video selama proses penelitian.
- b. Gitar klasik 4 buah
- c. Partitur lagu Kobe Modhe

G. Langkah-langkah penelitian

1. Pertemuan Pertama

- Menjelaskan tujuan penelitian pada subjek penelitian.
- Menentukan jadwal untuk pertemuan selanjutnya.

2. Pertemuan Kedua

- Memberikan penjelasan dan contoh posisi duduk yang tepat ketika memainkan gitar, cara memegang gitar dengan baik, dan cara menyetem gitar dengan tangan.
- Pengenalan gitar dan bagian-bagian anatomi gitar.

3. Pertemuan Ketiga

- Menjelaskan tentang penomoran jari
- Melatih etude 1

latihan etude pada pertemuan kali ini yaitu peneliti melatih subjek penelitian memainkan tangga nada G menggunakan teknik apoyando



1. Pertemuan Keempat

- Melatih Etude 2

Pada pertemuan kali ini, peneliti memberikan latihan teknik apoyando terkhusus kepada pemain bass dengan



menggunakan pola permainan yang akan dimainkan pada lagu Kobe Modhe.

2. Pertemuan Kelima

- Melatih etude 3

latihan etude pada pertemuan kali ini menggunakan teknik



tirando, peneliti memberikan akord-akord yang akan dimainkan pada lagu Kobe Modhe yaitu akord G, Bm, C, D, Em. Latihan diberikan kepada semua subjek.

6. Pertemuan Keenam

- Melatih etude

Untuk latihan etude kali ini peneliti mengajarkan teknik tirando pada subjek penelitian terkhususnya bagi pemain ritem menggunakan akord G, Bm, C, D, Em, dengan pola



permainan yang akan dimainkan pada lagu

➤ Melatih Etude 5

Latihan etude ini terkhususnya
untuk pemain
yang memainkan ritme



3. Pertemuan ketujuh

➤ Latihan memperkenalkan lagu model

4. Pertemuan kedelapan

➤ Melatih lagu model secara keseluruhan

1. Pentas dan pengambilan video hasil penelitian.

Kobe Modhe

Ar. Karty Rawe

$\text{♩} = 85$

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

5

8

9

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

This system contains measures 9 through 12. Guitar 1 (treble clef) plays a melodic line with eighth and sixteenth notes. Guitar 2 (treble clef) plays a rhythmic accompaniment of eighth-note chords. Guitar 3 (treble clef) plays a simple eighth-note bass line. Guitar 4 (bass clef) plays a simple eighth-note bass line. The music concludes with a double bar line at the end of measure 12.

13

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

This system contains measures 13 through 15. Guitar 1 continues its melodic line. Guitar 2 plays a more complex rhythmic pattern with eighth-note chords. Guitar 3 continues its eighth-note bass line. Guitar 4 continues its eighth-note bass line. The music concludes with a double bar line at the end of measure 15.

16

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

This system contains measures 16 through 19. Guitar 1 plays a slower, more sustained melodic line. Guitar 2 continues its eighth-note chord accompaniment. Guitar 3 continues its eighth-note bass line. Guitar 4 continues its eighth-note bass line. The music concludes with a double bar line at the end of measure 19.

20

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

24

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

28

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

32

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

This system contains measures 32, 33, and 34. All four guitars are in the key of D major (one sharp). Gitar 1 is in treble clef, Gitar 2 and 3 are in treble clef with an 8va marking, and Gitar 4 is in bass clef. The music features a mix of eighth and sixteenth notes, with Gitar 2 and 3 playing complex chordal patterns and Gitar 4 providing a steady bass line.

35

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

This system contains measures 35, 36, and 37. Gitar 1 continues its melodic line. Gitar 2 and 3 play dense, syncopated chordal figures. Gitar 4 maintains a consistent eighth-note bass line. The notation includes various rests and rhythmic markings to indicate the timing of the notes.

38

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

This system contains measures 38, 39, and 40. Gitar 1 plays a simple, sustained melodic line. Gitar 2 and 3 continue their complex, syncopated patterns. Gitar 4 provides a steady bass line with some rests. The overall texture is dense and rhythmic.

40

Gitar 1

Gitar 2

Gitar 3

Gitar 4

The musical score consists of four staves, each labeled 'Gitar 1' through 'Gitar 4'. The key signature is one sharp (F#), indicating G major. The time signature is not explicitly shown but appears to be 4/4 based on the note values. Gitar 1 (treble clef) starts with a treble clef, a key signature of one sharp, and a common time signature. Gitar 2 (treble clef) starts with a treble clef, a key signature of one sharp, and a common time signature. Gitar 3 (treble clef) starts with a treble clef, a key signature of one sharp, and a common time signature. Gitar 4 (bass clef) starts with a bass clef, a key signature of one sharp, and a common time signature. The score shows various musical notations including eighth notes, quarter notes, and chords. Gitar 1 has a measure rest in the first measure. Gitar 2 has a measure rest in the first measure. Gitar 3 has a measure rest in the first measure. Gitar 4 has a measure rest in the first measure. The score ends with a double bar line.